

Pengamat Menilai Keinginan PKS Menduetkan Anies - Sandiaga di Pilpres Sulit Diwujudkan

TEMPO.CO, Jakarta -Pengamat politik dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Adi Prayitno melihat keinginan Partai Keadilan Sejahtera menduetkan Anies Baswedan - Sandiaga Uno maju pilpres 2024 tidak mungkin terjadi. "Rasa-rasanya agak sulit ya menduetkan kembali Anies Baswedan dan sandiaga Uno," ucap Adi saat dihubungi, Ahad, 12 Maret 2023. Adi menilai ada dua hal yang mesti dipahami, pertama soal barisan pendukung Anies Baswedan merupakan kelompok-kelompok oposisi pemerintahan Jokowi. Di satu sisi posisi Sandiaga Uno sebagai menteri tentu berada di pihak Jokowi. "Iman politiknya sudah beda dengan Anies. Jadi Sandi itu adalah orang yang saat ini secara kepentingan politik berbeda dengan Anies," ucap Adi. Kondisi itu pula, kata Adi, sebagai psychological barrier yang bakal sulit ditembus oleh PKS. Kedua, keterikatan Sandiaga dengan Partai Gerindra. Selama dia masih sebagai kader Gerindra sangat musykil bagi Sandiaga bebas berkoalisi dengan Anies. Lantaran, kata Adi, Gerindra hanya bisa memajukan capres Prabowo Subianto. "Selama kader Gerindra, Sandi susah digoda dan dikait-kaitkan duetnya dengan Anies Baswedan," ujarnya. Kesulitan menduetkan Anies - Sandi, kata Adi, tak sampai di situ. Sekalipun nanti Sandiaga bukan lagi kader Gerindra, maka PKS perlu upaya lagi mendongkrak syarat presidential threshold. "Sandiaga dibawa ke Koalisi Perubahan, belum tentu Demokrat terima karena bagi Demokrat AHY harga mati," kata Adi. Adi pun mengingatkan bahwa keinginan menduetkan Anis dan Sandiaga Uno lainnya romantisme di Pilkada DKI Jakarta 2017 sudah berakhir. "Karena Sandi dan Anies berasal dari dua kolam politik yang berbeda saat ini," kata dia. Sebelumnya, Presiden PKS Ahmad Syaikhul menganggap Sandiaga memenuhi kriteria untuk mendampingi Anies sebagai calon wakil presiden pada pemilihan umum tahun depan. Sandiaga, kata dia, memenuhi kriteria yang dibutuhkan Anies, yakni nasionalis-religius. Selain itu, dia menilai Anies-Sandiaga memiliki visi dan misi yang serupa, karena pernah bersama-sama memimpin DKI Jakarta. Jadi ketika disatukan tidak saling menegasikan, tapi saling mendukung, kata Ahmad Syaikhul, Ahad, 5 Maret 2023. Pilihan Editor: Kata Pengamat Soal AHY Lebih dari Pantas Jadi

